

Program Donasi Buku Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Minat Baca Masyarakat

Martina Uki Emilyasanti

Perpustakaan Universitas Gadjah Mada, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta

E-mail : martinauki@ugm.ac.id

Diajukan: 20-07-2022 Direvisi: 05-08-2022 Diterima: 22-08-2022

INTISARI

Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan program donasi buku Perpustakaan Universitas Gadjah Mada (Perpustakaan UGM) sebagai upaya untuk mendukung peningkatan minat baca masyarakat. Kebiasaan membaca di kalangan masyarakat Indonesia dinilai masih rendah. Salah satu faktor yang mempengaruhi rendahnya minat baca masyarakat Indonesia adalah kurangnya ketersediaan buku bacaan dan distribusinya yang kurang merata. Salah satu solusi permasalahan tersebut adalah melalui donasi buku. Sebagai bentuk pengabdian pada masyarakat, Perpustakaan UGM melaksanakan program donasi buku untuk memfasilitasi perpustakaan atau instansi lain yang memerlukan bahan bacaan. Donasi buku Perpustakaan UGM diwujudkan melalui Program Book Donation @UGMLibrary. Program tersebut bertujuan untuk menghubungkan para donatur yang akan menyumbangkan buku-bukunya dengan penerima donasi yang mengajukan proposal kepada Perpustakaan UGM. Masyarakat dan organisasi yang telah menerima manfaat Program Book Donation @UGMLibrary, meliputi: 1) kelompok/tim KKN-PPM UGM; 2) sekolah; 3) Taman Bacaan Masyarakat (TBM); dan 4) organisasi non pemerintah atau non governmental organization (NGO). Program Book Donation @UGMLibrary dapat menjadi sarana untuk mendukung upaya peningkatan minat baca masyarakat melalui pendistribusian buku hasil donasi tersebut untuk dimanfaatkan sebagai bahan bacaan.

Kata kunci: Donasi buku; Perpustakaan Universitas Gadjah Mada; Peningkatan minat baca masyarakat

ABSTRACT

This article aims to describe the book donation program for the Gadjah Mada University Library (UGM Library) as an effort to support increasing public interest in reading. Reading habits among Indonesian people are still considered low. One of the factors that influence the low reading interest of the Indonesian people is the lack of availability of reading books and their uneven distribution. One solution to this problem is through book donations. As a form of community service, the UGM Library carries out a book donation program to facilitate libraries or other institutions that require reading materials. UGM Library book donations are realized through the @UGMLibrary Book Donation Program. The program aims to connect donors who will donate their books with recipients of donations who submit proposals to the UGM Library. Communities and organizations that have received the benefits of the @UGMLibrary Book Donation Program include: 1) KKN-PPM UGM groups/teams; 2) schools; 3) Reading Community; and 4) non-governmental organizations (NGOs).

Keyword:: Book donation; Gadjah Mada University Library; Reading interest

PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan dan pembelajaran, membaca merupakan kebutuhan utama untuk membuka cakrawala berpikir dan memperluas wawasan. Selain dapat meningkatkan pengetahuan yang dimiliki, membaca dapat meningkatkan kualitas setiap individu, mengubah perilaku menjadi lebih baik, mampu berpikir rasional, dan dapat digunakan sebagai hiburan. Pada tatanan sosial, salah satu ciri masyarakat yang maju adalah kegemaran mereka dalam membaca untuk menambah pengetahuan dan mendapatkan informasi. Untuk mewujudkan masyarakat terdidik yang berkualitas dan maju tersebut, kebiasaan membaca harus dilakukan secara teratur dan terus menerus menjadi sebuah budaya membaca.

Indonesia merupakan salah satu negara dengan tingkat budaya membaca yang dinilai masih rendah. Kepala Perpustakaan Nasional, Syarif Bando, dalam siaran pers seusai rapat koordinasi nasional bidang perpustakaan mengatakan bahwa Indonesia masih diklaim sebagai negara yang rendah minat bacanya (Utami, 2021). Perbandingan jumlah buku dengan jumlah penduduk Indonesia adalah 0,009, artinya satu buku memiliki jumlah antrian 90 pembaca setiap tahun sehingga Indonesia dinilai memiliki indeks kegemaran membaca dengan tingkat rendah. Standar internasional yang dikeluarkan UNESCO, rasio buku yang harus dibaca setiap orang adalah 3 buku per tahun. Beliau menjelaskan situasi tersebut dipengaruhi oleh kurangnya ketersediaan buku sebagai bahan bacaan dan penyebaran atau distribusinya yang kurang merata menyebabkan adanya kesenjangan.

Minat baca dan ketersediaan buku bacaan telah banyak dibahas oleh berbagai kalangan. Kurangnya akses terhadap buku bacaan dan distribusinya yang kurang merata merupakan salah satu kontributor rendahnya minat baca (Rasco, 2022). Situasi tersebut berpengaruh pada keterampilan membaca yang kurang memadai. Maharani, Laksono, & Sukartiningsih (2017) mengungkapkan bahwa masalah mendasar yang mempengaruhi rendahnya minat baca pada anak adalah kurangnya ketersediaan buku bacaan. Faktor ekonomi keluarga mengakibatkan para orangtua tidak dapat menyediakan buku bacaan bagi anak-anak mereka. Sementara, keberadaan institusi seperti perpustakaan yang dapat digunakan sebagai sarana untuk meningkatkan kebiasaan membaca mengalami keterbatasan jumlah buku bacaan (Amelia & Kurniaman, 2020).

Ketersediaan bahan bacaan dapat diperoleh melalui berbagai jalan, baik melalui pembelian maupun hibah atau hadiah. Pengadaan buku melalui pembelian mudah dilakukan oleh sebuah institusi dengan pembiayaan atau anggaran yang cukup memadai. Kendala dihadapi apabila sebuah institusi yang tidak mempunyai anggaran pengadaan buku bacaan. Solusi yang dapat dilakukan adalah dengan meminta bantuan atau donasi buku dari orang, lembaga, atau institusi lain karena pada prinsipnya donasi buku merupakan program yang dapat diterima oleh perpustakaan di berbagai negara di seluruh dunia (Sturges, 2014). Perpustakaan Universitas Gadjah Mada (selanjutnya disebut dengan Perpustakaan UGM) merupakan salah satu perpustakaan perguruan tinggi yang melaksanakan donasi buku melalui program *Book Donation @UGMLibrary* (Perpustakaan UGM, 2019). Awal penyelenggaraan program tersebut bertujuan mendistribusikan buku yang diperoleh dari sumbangan yang diberikan pengunjung kepada mahasiswa UGM Program Kuliah Kerja Nyata (Mahasiswa KKN UGM) untuk didistribusikan kepada masyarakat. Perkembangan selanjutnya, penerima donasi adalah sekolah, taman bacaan masyarakat, dan organisasi non pemerintah yang mengajukan permohonan kepada Perpustakaan UGM.

Topik terkait dengan donasi buku telah banyak diuraikan dalam berbagai tulisan. Dutta & Gurey (2018) mendeskripsikan platform donasi buku BOOKDONET yang merupakan jaringan untuk mendonasikan dan menyalurkannya kepada penerima buku. Platform dirancang untuk menyebarluaskan informasi tentang buku-buku yang diharapkan dapat disumbangkan oleh berbagai pihak dan untuk menemukan tempat atau penerima yang membutuhkannya. Platform ini telah banyak membantu dan membawa banyak manfaat bagi masyarakat miskin, anak-anak, dan berbagai institusi yang membutuhkan bantuan buku bacaan. Hugues & Razafintsalama

(2014) menjelaskan dan menganalisis praktik donasi buku dari Asosiasi Perpustakaan Perancis kepada masyarakat di negara berkembang di Afrika. Penelitian menunjukkan bahwa program tersebut bermanfaat bagi masyarakat Afrika, dapat memberikan dukungan kebijakan gemar membaca masyarakat, dan industri budaya. Penelitian menghasilkan rekomendasi berupa draf piagam donasi buku yang akan diajukan ke Asosiasi Perpustakaan Internasional (IFLA) yang dapat menjadi referensi dalam donasi buku untuk beberapa tahun ke depan.

Artikel ini mendeskripsikan program donasi buku di Perpustakaan UGM sebagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui upaya menjembatani antara donatur dengan penerima donasi. Topik tersebut menarik untuk dibahas mengingat perkembangan program donasi buku Perpustakaan UGM saat ini tidak hanya dimanfaatkan oleh mahasiswa KKN UGM. Besarnya animo masyarakat seperti sekolah, taman bacaan masyarakat, dan organisasi non pemerintah mengajukan permohonan donasi buku menandakan bahwa program tersebut dapat diterima dan menjangkau seluruh kalangan masyarakat. Berdasarkan uraian di atas, tulisan ini akan membahas program donasi buku yang dilaksanakan oleh Perpustakaan UGM. Bagaimanakah pelaksanaan program *Book Donation @UGMLibrary* sebagai sarana untuk meningkatkan minat baca masyarakat?

PEMBAHASAN

Donasi Buku

Perpustakaan merupakan institusi yang terlibat dalam kemajuan ilmu pengetahuan dan pendidikan masyarakat. Salah satu bentuk keterlibatan perpustakaan tersebut diwujudkan melalui gerakan kepedulian, konseptualisasi pemberian, pelayanan, dan bantuan secara sukarela kepada masyarakat atau lebih dikenal dengan konsep filantropi perpustakaan. Konsep filantropi perpustakaan tersebut telah lama dikenal di dunia perpustakaan. Bartlett (2018) menceritakan sejarah filantropi perpustakaan diawali dengan kepedulian seorang pebisnis dan industrialis bernama Andrew Carnegie yang mendonasikan sebagian besar kekayaannya melalui Carnegie Corporation of New York untuk membangun sekitar 2.500 perpustakaan di Amerika Serikat dan seluruh dunia. Dukungan dari para filantropis lain terus berdatangan seperti Samuel Tilden, Henry Tate, dan John Passmore Edwards mendorong pertumbuhan dan perkembangan perpustakaan lebih lanjut.

Filantropi tidak hanya berfokus pada kesejahteraan dan kemajuan masyarakat, namun lebih komprehensif menyiratkan keinginan untuk aktif mendampingi masyarakat dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi dengan memanfaatkan seluruh sumber daya yang dimiliki oleh institusi (Bartlett, 2018). Sumber daya tersebut bukan hanya berupa materi, akan tetapi dapat berupa sumbangan pemikiran, tenaga atau sumber daya manusia, dan teknologi. Dapat dikatakan bahwa program donasi buku merupakan salah satu bagian dari keseluruhan strategi filantropi perpustakaan. Program donasi buku secara berkesinambungan dengan melibatkan seluruh sektor baik pemerintah maupun swasta sangat bermanfaat untuk pembangunan dan peningkatan pendidikan masyarakat (Schwartz, 2016). Kunci keberhasilan program tersebut adalah meningkatkan jejaring dan menjalin hubungan atau relasi antar institusi.

Cassell, et.al. (2019) menyusun pedoman standar donasi buku yang perlu diperhatikan oleh perpustakaan sesuai dengan Federasi Internasional Asosiasi dan Lembaga Perpustakaan atau IFLA, sebagai berikut: 1) penyusunan kebijakan donasi, meliputi buku-buku apa saja yang dapat dan tidak dapat didonasikan dan status kepemilikan buku hasil donasi; 2) donasi buku dari masyarakat secara sukarela, meliputi pengumuman atau publikasi terkait dengan program donasi buku, tata cara donasi buku, dan himbauan atau instruksi tentang donasi buku; 3) penanganan buku-buku hasil donasi, meliputi penanganan buku yang diperoleh tanpa pencantuman informasi nama donatur, penanganan buku yang mencantumkan informasi nama donatur; 4) negosiasi permintaan donasi buku, meliputi negosiasi secara informal dan negosiasi secara formal; 5) mengevaluasi buku hasil donasi untuk dimasukkan ke koleksi, meliputi kepengarangan, penerbit, materi buku, dan alasan donasi; 6) pertimbangan ketersediaan sumber daya, meliputi petugas pengolahan, petugas perawatan, sarana, dan tempat penyimpanan; dan 7) proses penerimaan buku hasil donasi, meliputi surat tanda penerimaan donasi, surat perjanjian atas buku yang diberikan (apabila diperlukan), dan ucapan terimakasih.

Donasi Buku Perpustakaan UGM

Sejarah dibentuknya program *Book Donation @UGMLibrary* adalah adanya permintaan bantuan buku dari kelompok/tim Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat Universitas Gadjah Mada (KKN-PPM UGM) untuk daerah dampingan. Perpustakaan UGM memfasilitasi permintaan tersebut dengan memberikan koleksi multi eksemplar (duplikat) yang berasal dari hadiah, seperti buku dan terbitan berkala cetak (majalah). Bertepatan memperingati Dies Perpustakaan UGM tahun 2019, melalui Program Donasi Buku #Book4KKN-PPM UGM, secara khusus menggalang sumbangan buku dari keluarga besar Perpustakaan UGM, staf dan anggota keluarganya. Perkembangan program tersebut, permohonan bantuan buku tidak saja dari kelompok/tim KKN-PPM UGM. Pihak di luar UGM seperti sekolah, Taman Bacaan Masyarakat (TBM), dan organisasi non pemerintah, mengirimkan proposal atau surat pengajuan permintaan donasi. Adanya keterbatasan jumlah bahan pustaka yang akan didistribusikan mendorong Perpustakaan UGM untuk membentuk program program *Book Donation @UGMLibrary*.

Book Donation @UGMLibrary merupakan program donasi buku yang dicanangkan oleh Perpustakaan UGM sebagai bentuk tanggung jawab sosial dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Program ini bertujuan untuk memfasilitasi para donatur dengan penerima donasi melalui penggalangan donasi buku di Perpustakaan UGM. Program *Book Donation @UGMLibrary* yang dilaksanakan Perpustakaan UGM sesuai dengan pedoman standar donasi buku menurut IFLA yang disusun oleh Cassell, et.al. (2019). Laporan kerja individu Perpustakaan UGM (2020), program tersebut dapat digambarkan sebagai berikut: 1) Perpustakaan UGM menyusun kebijakan terkait dengan donasi buku; 2) ketentuan bagi para donatur; 3) penanganan buku-buku hasil donasi; 4) negosiasi dengan calon penerima donasi; 5) proses evaluasi dan pemilihan buku hasil donasi; 6) ketersediaan sumber daya manusia, dalam hal ini petugas penerimaan dan distribusi donasi; dan 7) penerimaan buku hasil donasi.

Kebijakan Donasi Buku

Perpustakaan UGM mengambil kebijakan terkait dengan buku-buku yang dapat didonasikan dalam program *Book Donation @UGMLibrary*. Buku-buku tersebut meliputi (Perpustakaan UGM, 2019): 1) buku pengetahuan umum, seperti buku bacaan, sosial dan politik, kesehatan, obat-obatan, ilmu komputer, buku-buku kebudayaan, dan buku sejarah; 2) buku ilmu pengetahuan dan pembelajaran bagi anak sekolah, mulai dari usia dini, sekolah dasar, sekolah menengah, hingga perguruan tinggi; 3) buku-buku keterampilan umum dan hobi, seperti bertani, memasak, buku resep masakan, perikanan, beternak, olah raga, yoga, dan pengetahuan berbisnis; 4) buku cerita dan fiksi, seperti cerita rakyat, komik, majalah bergambar, dan sejenisnya; 5) buku referensi atau rujukan, seperti kamus, tesaurus, ensiklopedia, peraturan perundang-undangan, dan buku-buku petunjuk praktis; 6) buku agama, seperti majalah Islam, Al Quran, hadist, dan kumpulan khotbah; dan 7) buku psikologi, motivasi, dan sejenisnya.

Kriteria fisik buku yang didonasikan secara umum masih dalam keadaan baik, layak, dengan isi informasi yang masih relevan dengan situasi dan kondisi saat ini, dan disarankan untuk mendonasikan buku dengan tahun terbit yang masih *upto-date*. Kriteria tersebut meliputi: 1) kondisi fisik buku dalam keadaan baru atau bekas tetapi masih layak dan relevan untuk dibaca; 2) buku dalam keadaan utuh, tidak sobek, dan mempunyai halaman lengkap; 3) buku masih dalam keadaan layak untuk didistribusikan kepada masyarakat. Meskipun program *Book Donation @UGMLibrary* telah menentukan kriteria fisik buku yang didonasikan, namun kenyataan di lapangan pernah menerima buku dalam kondisi kurang layak untuk didistribusikan, seperti ada halaman yang sobek, tidak bersampul, atau terdapat coretan tinta pada isi bukunya. Kondisi ini biasa ditemukan pada buku donasi melalui *station book drop* karena petugas tidak dapat memantau setiap buku yang dimasukkan oleh para donatur. Buku-buku tersebut tetap ditawarkan kepada penerima donasi apabila mereka mau menerima buku-buku dengan kondisi tersebut.

Ketentuan Bagi Para Donatur

Perpustakaan UGM mengundang seluruh masyarakat untuk berpartisipasi dalam program *Book Donation @UGMLibrary*. Publikasi terkait dengan program tersebut melalui *website* Perpustakaan UGM, media sosial resmi Perpustakaan UGM, dan pemasangan *station book drop* di lobi gedung perpustakaan. Para donatur meliputi sivitas akademika Universitas Gadjah Mada, para donatur dari lembaga atau perseorangan yang peduli dan ingin menyumbangkan buku-buku mereka untuk mendukung program, karyawan, dan pengunjung Perpustakaan UGM. Mereka dapat menyerahkan secara langsung kepada pustakawan pengelola donasi buku Perpustakaan UGM atau dapat memasukkan buku-buku yang akan didonasikan ke dalam *station book drop* yang tersedia di lobi gedung perpustakaan (Gambar 1).



Sumber: <https://lib.ugm.ac.id/?p=7152>

Gambar 1. Station book drop program *Book Donation @UGMLibrary*

Penanganan Buku Hasil Donasi

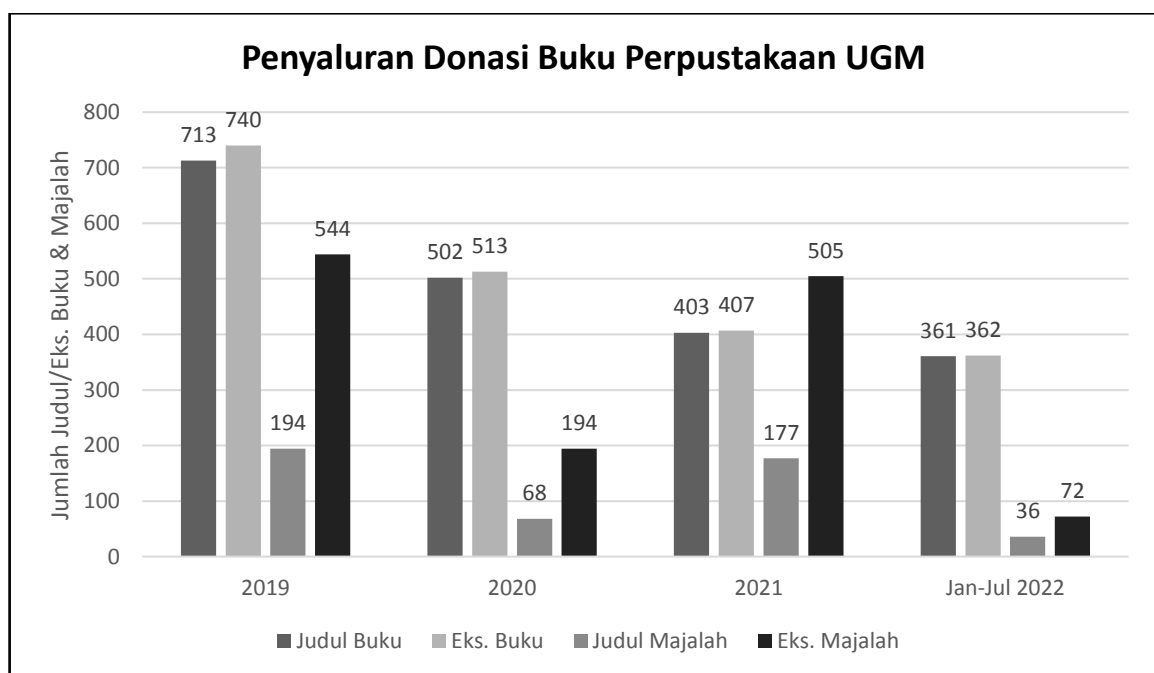
Sebelum didistribusikan kepada calon donatur, buku-buku hasil donasi tersebut dikelola dan dilakukan pendataan oleh pustakawan yang diberi tugas untuk bertanggung jawab atas program *Book Donation @UGMLibrary*. Tujuan dan manfaat pengelolaan dan pendataan tersebut adalah: 1) untuk mendokumentasikan buku-buku hasil donasi; 2) sebagai bahan pembuatan lampiran daftar pengiriman donasi buku kepada penerima donasi; dan 3) sebagai bahan pembuatan laporan Perpustakaan UGM. Prosedur pengelolaan dan pendataan buku hasil donasi adalah sebagai berikut: 1) mengidentifikasi dan mengevaluasi buku hasil donasi menyesuaikan dengan kriteria penerima donasi, meliputi identifikasi jenis buku, topik atau isi buku; membagi buku hasil donasi sesuai dengan jumlah permintaan dan antrian proposal yang diajukan; 2) pendataan buku hasil donasi, meliputi pendataan judul, pengarang, penerbit, dan impresum; 3) memberikan informasi kepada penerima donasi terkait dengan buku-buku yang akan didonasikan.

Distribusi buku hasil donasi merupakan proses penyaluran dan serah terima dari Perpustakaan UGM kepada penerima donasi. Prosedur distribusi buku hasil donasi tersebut adalah sebagai berikut: 1) menyiapkan buku yang akan didonasikan; 2) menyiapkan daftar buku yang akan didonasikan; 3) membuat tanda bukti penerimaan donasi buku; 4) menghubungi penerima donasi; 5) serah terima buku donasi; 6) penandatanganan bukti serah terima buku donasi; 7) dokumentasi kegiatan; dan 8) pembuatan laporan kegiatan.

Negosiasi Calon Penerima Donasi

Buku-buku hasil donasi tersebut disalurkan kepada masyarakat yang membutuhkan dengan mengajukan proposal kepada Perpustakaan UGM. Ketentuan calon penerima donasi, adalah sebagai berikut: 1) calon penerima donasi merupakan kelompok mahasiswa, masyarakat, organisasi, instansi, atau lembaga yang mengelola perpustakaan, seperti mahasiswa KKN, perpustakaan sekolah, taman bacaan masyarakat, organisasi non pemerintah yang peduli pada peningkatan minat baca masyarakat; 2) calon penerima donasi mengajukan proposal atau surat kepada Perpustakaan UGM yang berisi permohonan donasi buku; 3) apabila pengajuan proposal sudah diproses dan diinformasikan kepada calon penerima donasi, maka penerima donasi disilakan untuk mengambil buku-buku donasi di Perpustakaan UGM; dan 4) penerima donasi melaporkan/menginformasikan pengelolaan dan pemanfaatan buku-buku donasi yang diperoleh kepada Perpustakaan UGM.

Dari tahun 2019 hingga Juli 2022, program *Book Donation @UGMLibrary* telah menerima proposal dan surat pengajuan donasi buku sebanyak 32 permohonan. Realisasi penyaluran donasi buku per tahun dapat dilihat pada Gambar 2 berikut.



Sumber: data diolah, 2022

Gambar 2. Penyaluran donasi buku Perpustakaan UGM

Gambar di atas menunjukkan bahwa tahun 2019 Perpustakaan UGM telah menyalurkan sebanyak 713 judul/740 eksemplar buku, dan 194 judul/544 eksemplar majalah kepada 14 penerima donasi, tahun 2020 telah menyalurkan sebanyak 502 judul/513 eksemplar buku, dan 68 judul/194 eksemplar majalah kepada 6 penerima donasi, tahun 2021 telah menyalurkan sebanyak 403 judul/407 eksemplar buku, dan 177 judul/505 eksemplar majalah kepada 9 penerima donasi, sedangkan Januari-Juli tahun 2022 telah menyalurkan sebanyak 361 judul/362 eksemplar buku, dan 36 judul/72 eksemplar majalah kepada 3 penerima donasi.

Evaluasi Buku Hasil Donasi

Evaluasi buku hasil donasi merupakan proses identifikasi dan pemilahan atas buku-buku hasil donasi yang diperoleh dari perseorangan, instansi, maupun melalui *station book drop* berdasarkan jenis, kondisi buku, nilai informasi, maupun topiknya. Jenis buku hasil donasi meliputi buku bacaan, buku teks, maupun jurnal atau majalah. Pertimbangan kondisi buku meliputi kondisi fisik berupa cetakan asli atau hasil fotokopi, kelengkapan halaman, dan keutuhan fisik buku. Nilai informasi buku merupakan tingkat kegunaan informasi yang terkandung dalam buku yang didonasikan. Pertimbangan topik merupakan pemilahan topik buku berdasarkan jenis penerima donasi, meliputi sekolah (mulai pendidikan usia dini hingga pendidikan tinggi), Taman Bacaan Masyarakat (TBM), dan organisasi non pemerintah atau Non Governmental Organization (NGO).

Hasil evaluasi tersebut menjadi bahan pertimbangan Perpustakaan UGM dalam mendistribusikan buku hasil donasi kepada calon penerima donasi. Buku cetakan asli, dengan kondisi fisik yang masih layak atau tidak mengalami kerusakan, dan halaman lengkap, lebih diutamakan untuk didistribusikan kepada penerima donasi. Buku-buku pelajaran sekolah dan pendidikan lebih diutamakan bagi penerima donasi dari sekolah. Buku-buku petunjuk praktis, hobi, dan pengetahuan umum didistribusikan bagi taman bacaan masyarakat dan organisasi non pemerintah, sedangkan buku-buku dengan topik keagamaan, Al Quran, Hadist, dan Alkitab merupakan sasaran untuk perpustakaan masjid, tempat ibadah, dan sekolah madrasah.

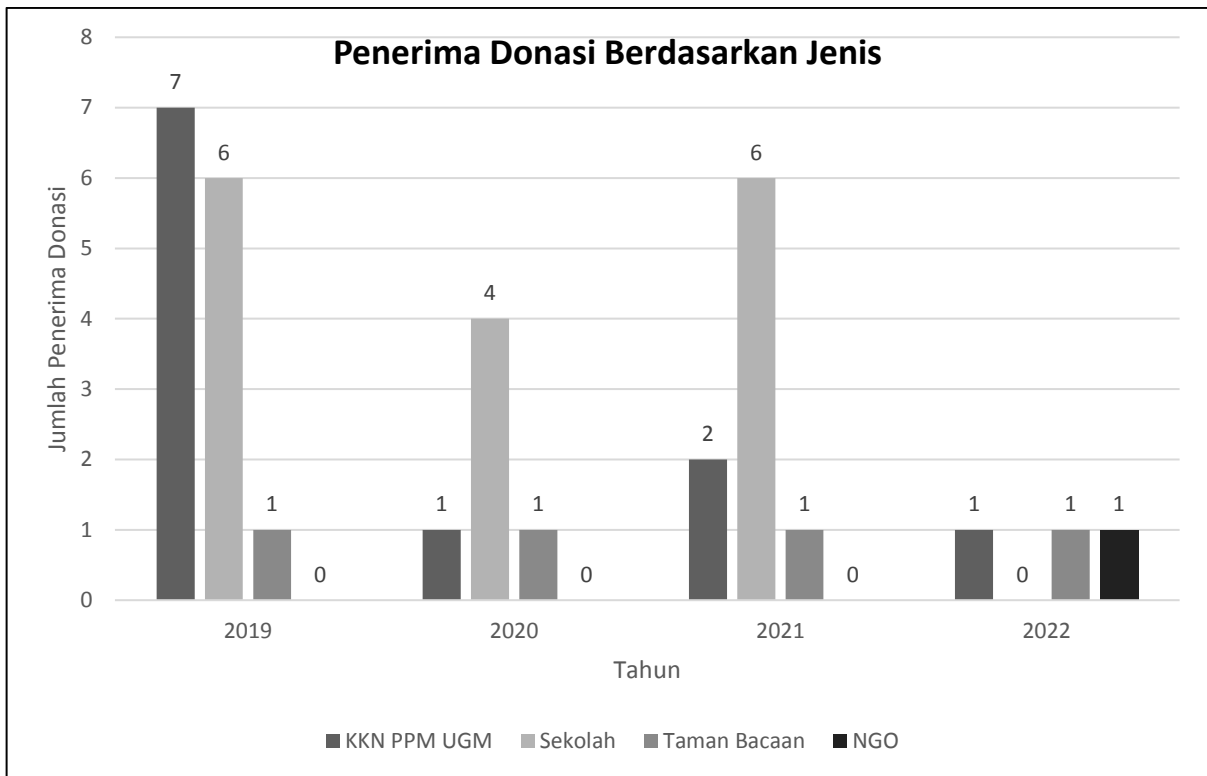
Petugas Penerimaan dan Distribusi Donasi

Petugas penerimaan dan distribusi buku donasi adalah satu orang pustakawan yang diberi tugas khusus untuk menerima, mengelola, dan mendistribusikan buku hasil donasi kepada penerima donasi. Deskripsi tugas dan tanggung jawab petugas program *Book Donation @UGMLibrary*, meliputi: 1) mendata donasi buku yang didistribusikan; 2) menjadi penghubung terkait program dan mekanisme pendistribusian dengan penerima donasi; 3) membuat laporan dokumentasi kegiatan pengelolaan donasi buku. Pendataan donasi buku dilakukan dalam lembar kerja harian petugas. Lembar kerja harian tersebut digunakan sebagai dasar pembuatan laporan pelaksanaan program *Book Donation @UGMLibrary* dan penyusunan daftar lampiran buku yang akan didistribusikan kepada penerima donasi.

Sebagai narahubung program *Book Donation @UGMLibrary*, petugas melakukan mekanisme pendistribusian buku hasil donasi dengan penerima donasi, meliputi agenda pengambilan buku hasil donasi, dan kesepakatan pendistribusian dengan petugas penerima donasi. Penyusunan laporan dokumentasi kegiatan pengelolaan donasi buku, meliputi dokumentasi proposal atau surat permohonan donasi, pembuatan surat dan penyusunan daftar lampiran buku hasil donasi yang didistribusikan kepada penerima donasi, apabila diperlukan petugas akan meminta informasi terkait dengan pengelolaan buku-buku yang telah didonasikan, dan mendokumentasikan kegiatan dalam bentuk foto.

Penerimaan Buku Hasil Donasi

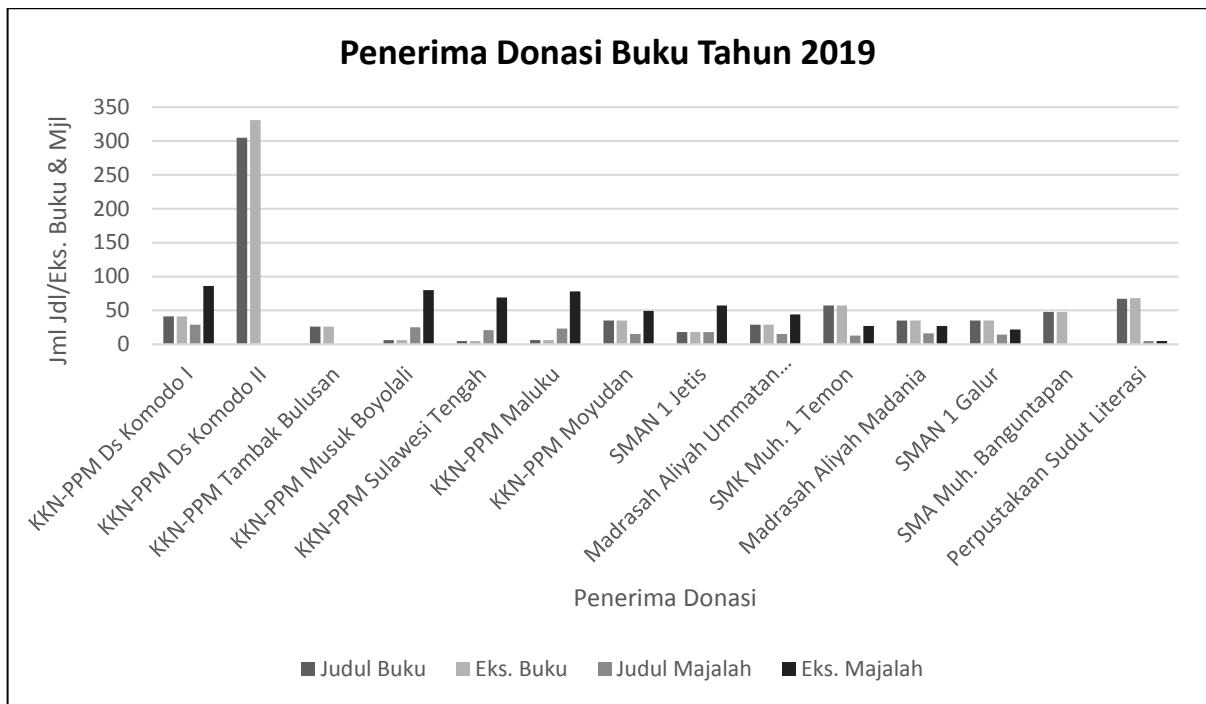
Buku-buku hasil donasi didistribusikan kepada para calon penerima donasi yang telah mengajukan proposal permohonan donasi buku. Gambar 3 mengilustrasikan penerima donasi tahun 2019 hingga Juli 2022, meliputi KKN-PPM UGM, sekolah (MTS, SMA, MAN, dan SMK), Taman Bacaan Masyarakat (TBM), dan organisasi non pemerintah atau Non Governmental Organization (NGO).



Sumber: data diolah, 2022

Gambar 3. Penerima donasi berdasarkan jenis

Data tahun 2019 menunjukkan bahwa penerima donasi mahasiswa KKN-PPM sebanyak 7 kelompok/tim, sebanyak 6 penerima donasi berasal dari sekolah, sebanyak 1 penerima donasi berasal dari Taman Bacaan Masyarakat (TBM), dan tidak ada penerima donasi dari organisasi non pemerintah (NGO). Jumlah buku yang didonasikan meliputi buku sebanyak 713 judul/740 eksemplar, sedangkan majalah sebanyak 194 judul/544 eksemplar. Gambar 4 mengilustrasikan jumlah judul/eksemplar buku yang diterima oleh penerima donasi.



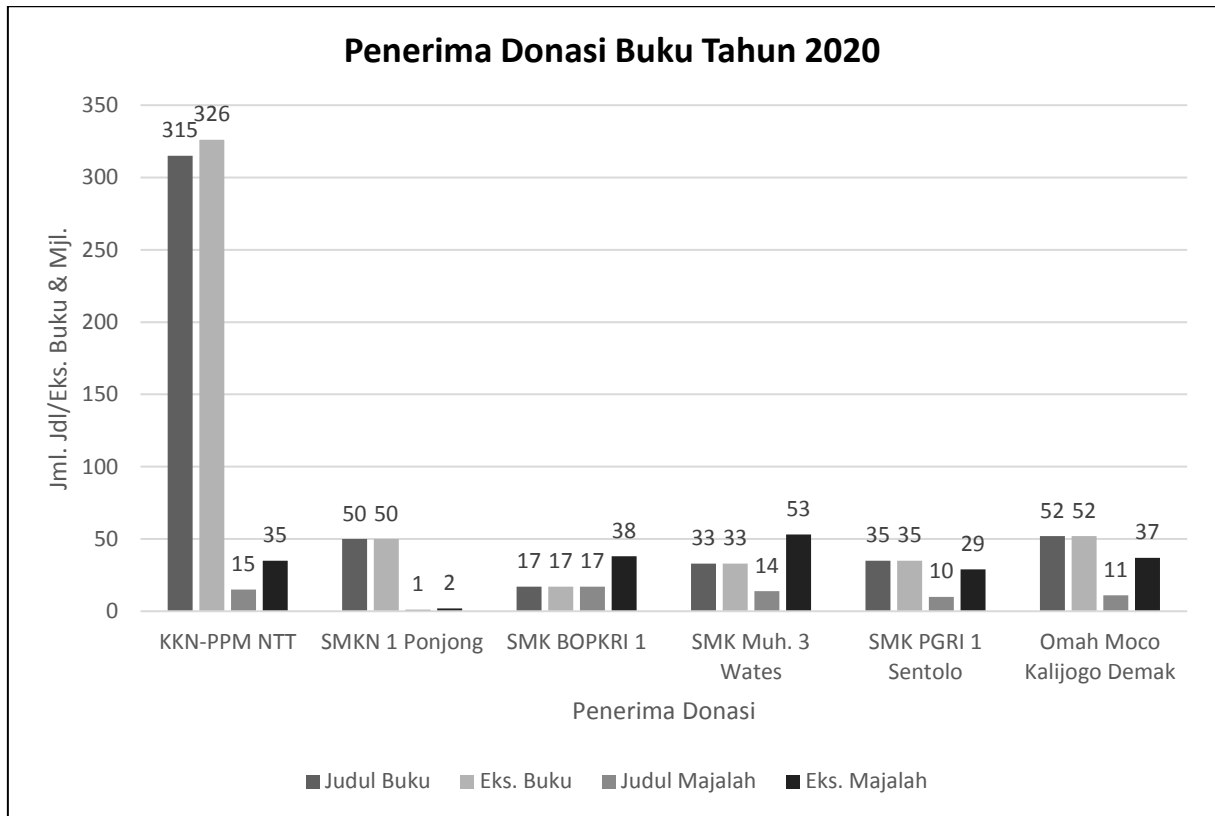
Sumber: data diolah, 2022

Gambar 4. Penerima donasi buku tahun 2019

Gambar di atas menunjukkan bahwa kelompok KKN-PPM merupakan penerima donasi terbanyak di tahun 2019, meliputi: 1) kelompok KKN-PPM Desa Komodo I menerima donasi buku sebanyak 41 judul/41 eksemplar dan majalah sebanyak 29 judul/86 eksemplar; 2) kelompok KKN-PPM Desa Komodo II menerima donasi buku sebanyak 305 judul/331 eksemplar; 3) kelompok KKN-PPM Desa Tambak Bulusan menerima donasi buku sebanyak 26 judul/26 eksemplar; 4) kelompok KKN-PPM Desa Musuk Boyolali menerima donasi buku sebanyak 6 judul/6 eksemplar dan majalah sebanyak 25 judul/80 eksemplar; 5) kelompok KKN-PPM Banggai Kepulauan, Sulawesi Tengah menerima donasi buku sebanyak 5 judul/5 eksemplar dan majalah sebanyak 21 judul/69 eksemplar; 6) kelompok KKN-PPM Maluku Tengah menerima donasi buku sebanyak 6 judul/6 eksemplar dan majalah sebanyak 22 judul/78 eksemplar; dan 7) kelompok KKN-PPM Unit Moyudan, Sleman menerima donasi buku sebanyak 35 judul/35 eksemplar dan majalah sebanyak 15 judul/49 eksemplar.

Penerima donasi dari sekolah, meliputi: 1) SMA Negeri 1 Jetis, Bantul menerima donasi buku sebanyak 18 judul/18 eksemplar dan majalah sebanyak 18 judul/57 eksemplar; 2) Madrasah Aliyah Ummatan Wasathon Imogiri, menerima donasi buku sebanyak 29 judul/29 eksemplar dan majalah sebanyak 15 judul/44 eksemplar; 3) SMK Muhammadiyah 1 Temon menerima donasi buku sebanyak 57 judul/57 eksemplar dan majalah sebanyak 13 judul/27 eksemplar; 4) Madrasah Aliyah Madania menerima donasi buku sebanyak 35 judul/35 eksemplar dan majalah sebanyak 16 judul/27 eksemplar; 5) SMA Negeri 1 Galur menerima donasi buku sebanyak 35 judul/35 eksemplar dan majalah sebanyak 14 judul/22 eksemplar; dan 6) SMA Muhammadiyah Banguntapan menerima donasi buku sebanyak 48 judul/48 eksemplar. Penerima donasi dari Taman Bacaan Masyarakat adalah Perpustakaan Sudut Literasi, Imogiri menerima donasi buku sebanyak 67 judul/68 eksemplar dan majalah sebanyak 5 judul/5 eksemplar.

Data tahun 2020 menunjukkan bahwa penerima donasi mahasiswa KKN-PPM sebanyak 1 kelompok/tim, sebanyak 4 penerima donasi berasal dari sekolah, dan sebanyak 1 penerima donasi berasal dari Taman Bacaan Masyarakat (TBM). Jumlah buku yang didonasikan meliputi buku sebanyak 502 judul/513 eksemplar, sedangkan majalah sebanyak 68 judul/194 eksemplar. Gambar 5 mengilustrasikan jumlah judul/eksemplar buku yang diterima oleh penerima donasi.



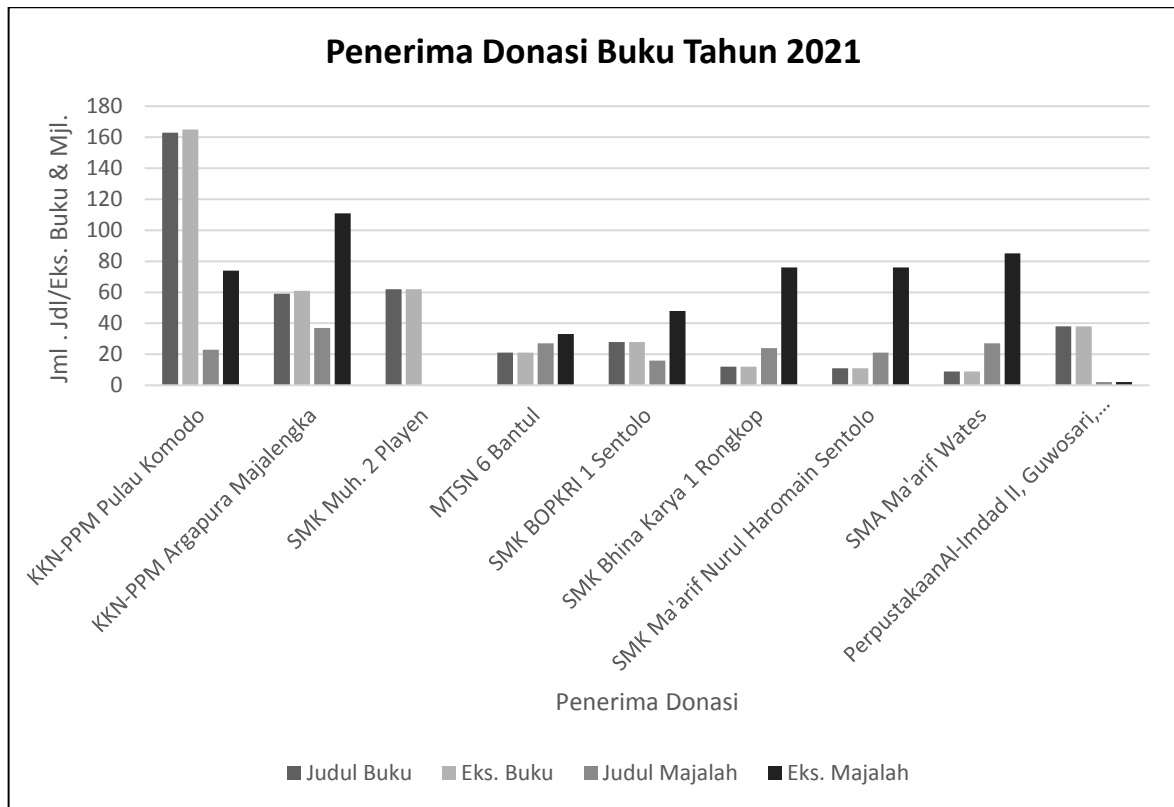
Sumber: data diolah, 2022

Gambar 5. Penerima donasi buku tahun 2020

Gambar di atas menunjukkan bahwa kelompok KKN-PPM Nusa Tenggara Timur menerima donasi buku sebanyak 315 judul/326 eksemplar dan majalah sebanyak 15 judul/35 eksemplar. Penerima donasi buku dari sekolah, meliputi: 1) SMK Negeri 1 Ponjong menerima donasi buku sebanyak 50 judul/50 eksemplar dan majalah sebanyak 1 judul/2 eksemplar; 2) SMK BOPKRI 1 menerima donasi buku sebanyak 17 judul/17 eksemplar dan majalah sebanyak 17 judul/38 eksemplar; 3) SMK Muhammadiyah Wates menerima donasi buku sebanyak 33 judul/33 eksemplar dan majalah sebanyak 14 judul/53 eksemplar; dan 4) SMK PGRI 1 Sentolo menerima donasi buku sebanyak 35 judul/35 eksemplar dan majalah sebanyak 10 judul/29 eksemplar. Penerima donasi dari Taman Bacaan Masyarakat adalah Omah Moco Kalijogo, Demak menerima donasi buku sebanyak 52 judul/52 eksemplar dan majalah sebanyak 11 judul/37 eksemplar.

Data tahun 2021 menunjukkan bahwa penerima donasi mahasiswa KKN-PPM sebanyak 2 kelompok/tim, sebanyak 6 penerima donasi berasal dari sekolah, dan sebanyak 1 penerima donasi berasal dari Taman Bacaan Masyarakat (TBM). Jumlah buku yang didonasikan meliputi buku sebanyak 403 judul/407 eksemplar, sedangkan majalah sebanyak 177 judul/505

eksemplar. Gambar 6 mengilustrasikan jumlah judul/eksemplar buku yang diterima oleh penerima donasi.



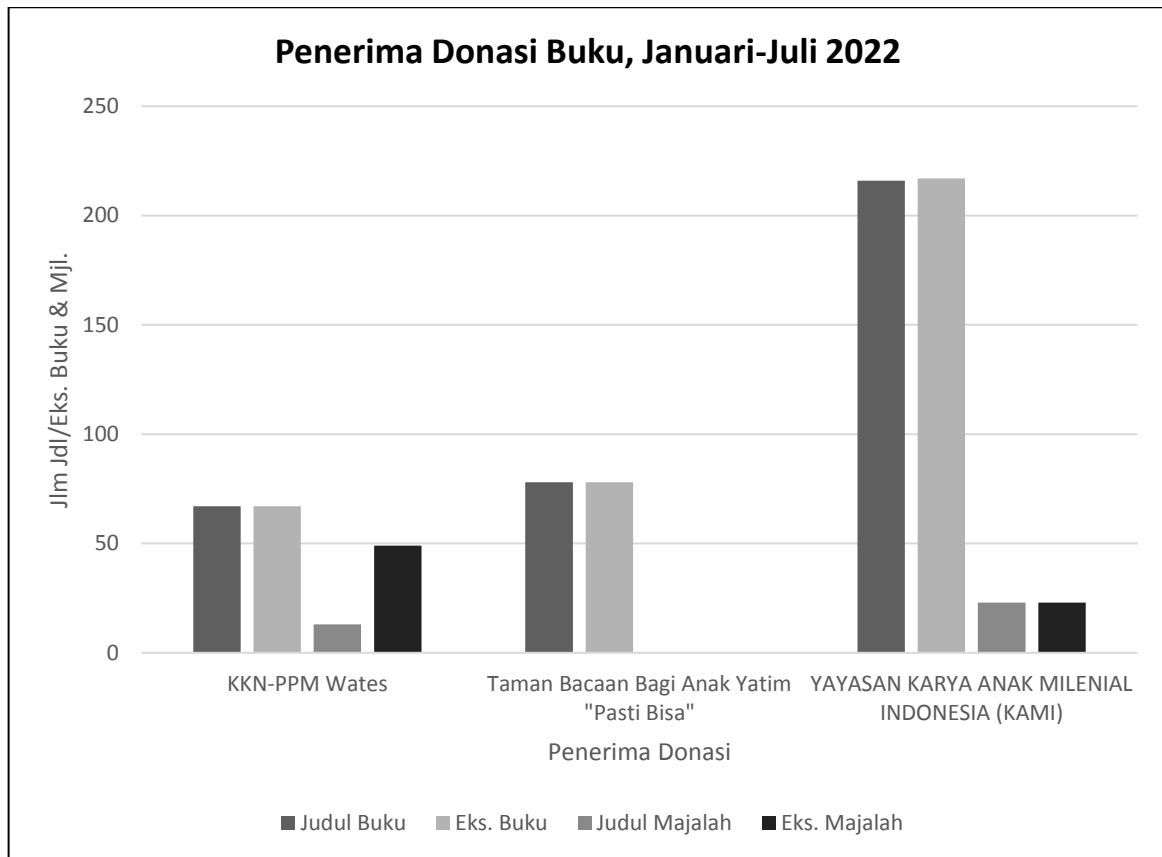
Sumber: data diolah, 2022

Gambar 6. Penerima donasi buku tahun 2021

Gambar di atas menunjukkan bahwa ada 2 kelompok/tim KKN-PPM sebagai penerima donasi buku, meliputi: 1) kelompok KKN-PPM Pulau Komodo menerima donasi buku sebanyak 163 judul/165 eksemplar dan majalah sebanyak 23 judul/74 eksemplar; dan 2) kelompok KKN-PPM Argapura, Majalengka menerima donasi buku sebanyak 59 judul/61 eksemplar dan majalah sebanyak 37 judul/111 eksemplar. Penerima donasi buku dari sekolah, meliputi: 1) SMK Muhammadiyah 2 Playen menerima donasi buku sebanyak 62 judul/62 eksemplar; 2) MTSN 6 Bantul menerima donasi buku sebanyak 21 judul/21 eksemplar dan majalah sebanyak 27 judul/33 eksemplar; 3) SMK BOPKRI 1 Sentolo menerima donasi buku sebanyak 28 judul/28 eksemplar dan majalah sebanyak 16 judul/48 eksemplar; 4) SMK BHINA KARYA 1 Rongkop menerima donasi buku sebanyak 12 judul/12 eksemplar dan majalah sebanyak 24 judul/76 eksemplar; 5) SMK Ma'arif Nurul Haromain Sentolo menerima donasi buku sebanyak 11 judul/11 eksemplar dan majalah sebanyak 21 judul/27 eksemplar; dan 6) SMA Ma'arif Wates menerima donasi buku sebanyak 9 judul/9 eksemplar dan majalah sebanyak 27 judul/85 eksemplar. Penerima donasi dari Taman Bacaan Masyarakat adalah Perpustakaan Al-Imdad II, Kedung, Guvosari, Pajangan, Bantul menerima donasi buku sebanyak 38 judul/38 eksemplar dan majalah sebanyak 2 judul/2 eksemplar.

Data Januari hingga Juli tahun 2022 menunjukkan bahwa ada 3 penerima donasi buku, meliputi mahasiswa KKN-PPM, Taman Bacaan Masyarakat (TBM), dan organisasi non pemerintah atau *NGO*. Jumlah buku yang didonasikan meliputi buku sebanyak 361 judul/362

eksemplar, sedangkan majalah sebanyak 36 judul/72 eksemplar. Gambar 7 mengilustrasikan jumlah judul/eksemplar buku yang diterima oleh penerima donasi.



Sumber: data diolah, 2022

Gambar 7. Penerima donasi buku Januari-Juli 2022

Gambar di atas menunjukkan bahwa: 1) kelompok KKN-PPM Wates menerima donasi buku sebanyak 67 judul/67 eksemplar dan majalah sebanyak 13 judul/49 eksemplar; Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Anak Yatim/Yatim Piatu dan Dhuafa di Rumah Bimbingan Belajar “Pasti Bisa” menerima donasi buku sebanyak 78 judul/78 eksemplar; dan 3) organisasi non pemerintah (NGO) Yayasan Karya Anak Milenial Indonesia (KAMI) menerima donasi buku sebanyak 216 judul/217 eksemplar dan majalah sebanyak 23 judul/23 eksemplar.

Donasi Buku Perpustakaan UGM Sebagai Upaya Meningkatkan Minat Baca Masyarakat

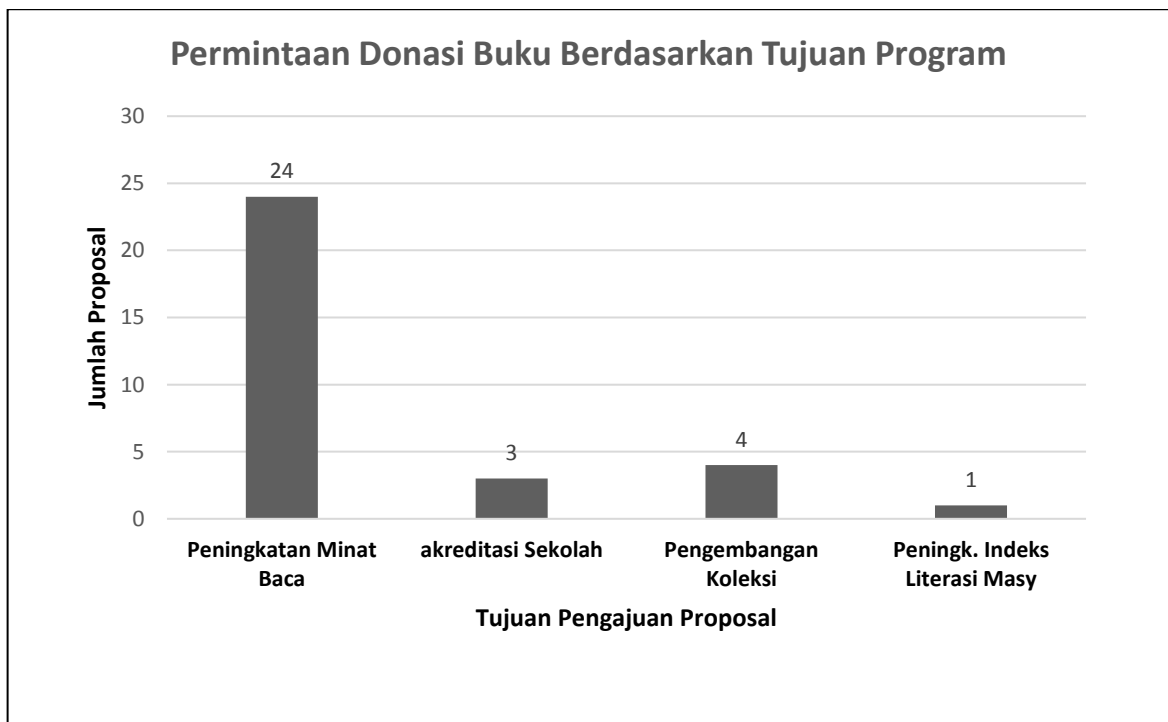
Peningkatan minat baca merupakan topik yang masih dianggap penting bagi masyarakat Indonesia, terutama siswa sekolah. Dari 32 proposal yang diterima oleh Perpustakaan UGM selama tahun 2019-2022, peningkatan minat baca siswa, guru, dan masyarakat menjadi tujuan utama mereka dalam mengajukan program permohonan donasi buku. Tujuan lain meliputi akreditasi sekolah, peningkatan indeks literasi masyarakat, dan menambah atau mengembangkan jumlah koleksi perpustakaan. Program *Book Donation @UGMLibrary* ikut berperan dalam upaya meningkatkan minat baca masyarakat. Pelaksanaan program tersebut diwujudkan melalui pendistribusian buku-buku hasil donasi kepada para penerima donasi. Gambar 8 mengilustrasikan salah satu sekolah sebagai penerima donasi buku mengelola dan menyajikan buku-buku yang diperoleh kepada siswa, guru, dan masyarakat luas yang menjadi

sasaran penerima donasi. Buku tersebut dimanfaatkan sebagai bahan bacaan, sumber rujukan, dan menambah koleksi perpustakaan.



Sumber: laporan kerja individu, 2020
Gambar 8. Pengelolaan dan penyajian buku hasil donasi oleh penerima donasi

Gambar 9 mengilustrasikan permintaan donasi buku berdasarkan tujuan program. Berdasarkan gambaran tersebut, dapat dikatakan bahwa program *Book Donation @UGMLibrary* dapat menjadi sarana untuk mendukung upaya peningkatan minat baca masyarakat.



Sumber: data diolah, 2022
Gambar 9. Permintaan Donasi Buku Berdasarkan Tujuan Program

KESIMPULAN

Dari uraian di atas dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Perpustakaan UGM mempunyai kepedulian dan tanggung jawab sosial terhadap peningkatan budaya baca masyarakat melalui program *Book Donation @UGMLibrary*; 2) tujuan program tersebut adalah untuk menghubungkan para donatur yang akan menyumbangkan buku-bukunya dengan penerima donasi yang mengajukan proposal kepada Perpustakaan UGM; 3) penerima manfaat program tersebut meliputi sekolah, Taman Bacaan Masyarakat (TBM), dan organisasi non pemerintah. Sejak diresmikan tahun 2019 hingga saat ini, program *Book Donation @UGMLibrary* telah menerima pengajuan proposal dan surat permohonan donasi buku sebanyak 32 permohonan. Rincian realisasi penyaluran donasi buku dari program *Book Donation @UGMLibrary* berdasarkan tahun, meliputi: 1) tahun 2019 Perpustakaan UGM telah menyalurkan sebanyak 713 judul/740 eksemplar buku, dan 194 judul/544 eksemplar majalah kepada 14 penerima donasi; 2) tahun 2020 Perpustakaan UGM telah menyalurkan sebanyak 502 judul/513 eksemplar buku, dan 68 judul/194 eksemplar majalah kepada 6 penerima donasi; 3) tahun 2021 Perpustakaan UGM telah menyalurkan sebanyak 403 judul/407 eksemplar buku, dan 177 judul/505 eksemplar majalah kepada 9 penerima donasi; dan 4) Januari-Juli tahun 2022 Perpustakaan UGM telah menyalurkan sebanyak 361 judul/362 eksemplar buku, dan 36 judul/72 eksemplar majalah kepada 3 penerima donasi. Uraian di atas menunjukkan bahwa program *Book Donation @UGMLibrary* dapat diterima dan bermanfaat untuk seluruh masyarakat.

Gambaran pelaksanaan program *Book Donation @UGMLibrary*, adalah sebagai berikut: 1) penyusunan kebijakan terkait dengan donasi buku, meliputi kriteria topik buku yang dapat didonasikan dan kriteria fisik buku; 2) ketentuan bagi para donatur, meliputi ketentuan partisipan program, dan ketentuan penyerahan buku donasi; 3) penanganan buku-buku hasil donasi, meliputi pendataan, pengelolaan, dan distribusi buku hasil donasi; 4) negosiasi dengan calon penerima donasi, meliputi ketentuan calon penerima donasi, proposal atau permohonan buku donasi, proses pengambilan buku donasi, dan laporan atau informasi pemanfaatan buku donasi; 5) proses evaluasi dan pemilihan buku hasil donasi, meliputi jenis, kondisi, nilai informasi, dan topik buku; 6) ketersediaan sumber daya manusia, dalam hal ini petugas penerimaan dan distribusi donasi; dan 7) penerimaan buku hasil donasi, meliputi mahasiswa KKN-PPM UGM, sekolah, Taman Bacaan Masyarakat (TBM), dan organisasi non pemerintah atau Non Governmental Organization (NGO). Program *Book Donation @UGMLibrary* dapat menjadi sarana untuk mendukung upaya peningkatan minat baca masyarakat melalui pendistribusian buku-buku hasil donasi bagi masyarakat luas melalui penerima donasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, T.U & Kurniaman, O. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca siswa SD Negeri 125 Pekanbaru. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9(1), 29-40. DOI: <http://dx.doi.org/10.33578/jpkip.v9i1.7565>
- Bartlett, J.A. (2018). Philanthropy and Libraries. *Library Leadership & Management*, 32(3), 1-4. Diakses dari https://uknowledge.uky.edu/libraries_facpub
- Cassell, K.A., et.al. (2019). Gifts for the collections: guidelines for libraries. *International Federation of Library Associations and Institutions (IFLA)*

- Dutta, K. & Gurey, P. (2018). Book donation network (BOOKDONET): a network to donate & receive books. *International Journal of Research in Social Sciences*, 8(10), 1-9. Diakses dari <http://www.ijmra.us>
- Hugues, L. & Razafintsalama, M.M. (2014). *What “new” book donation practices can meet the needs of young African readers in libraries? (IFLA 2014 LYON)*. Diakses dari <http://library.ifla.org/id/eprint/861/1/144-hugues-en.pdf>
- Maharani, O. D., Laksono, K., & Sukartiningsih, W. (2017). Minat Baca Anak-anak di Kampoeng Baca Kabupaten Jember. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 3(1), 320–328. DOI: <https://doi.org/10.26740/jrpd.v3n1.p320-328>
- Schwartz, M. (2016). Librarian of the People. *Library Journal*, 141(17), 20-22. Diakses dari <https://www.loc.gov/philanthropy/index.php>
- Rasco, C.H. (2022). *Access to Books Is Critical to Ending Illiteracy*. Diakses dari <https://www.educationandcareernews.com/>
- Sturges, P. (2014). Donations to libraries: a problem in international cooperation. *Collaboration in International and comparative librarianship*. Hershey: IGI Global, 17-27.
- Universitas Gadjah Mada. Perpustakaan. (2019). *Program Book Donation @UGMLibrary*. Diakses dari <https://lib.ugm.ac.id/?p=7152>
- Universitas Gadjah Mada. Perpustakaan. (2020). *Laporan Kerja Individu Tahun 2020*. Yogyakarta: Perpustakaan UGM
- Utami, L.D. (2021). *Tingkat Literasi Indonesia di Dunia Rendah, Ranking 62 Dari 70 Negara*. Diakses dari: <https://perpustakaan.kemendagri.go.id/?p=4661>